

PLAGIARISM dalam penulisan artikel ilmiah

Isnani A. S. Suryono

Editor

The Medical journal of Indonesia

Kecurangan di dunia ilmiah. (1,6)

- Merupakan **perekayasaan, pemalsuan,** atau **plagiarisme** yang dapat terjadi saat proses pembuatan proposal, pelaksanaan, penilaian hasil penelitian, atau dalam **pelaporan hasil penelitian.**

Plagiarisme dalam penulisan. (3)

Definisi:

- “tindakan mencuri gagasan atau hasil pemikiran dan tulisan orang lain yang digunakan dalam tulisan seakan-akan gagasan atau tulisan orang lain tersebut ialah gagasan atau tulisan sendiri, sehingga merugikan orang lain orang lain.(3)

Klasifikasi Plagiarisme

- Aspek yang dicuri:
gagasan/substansi/kata-kata/kalimat dsb
- Kesengajaan: sengaja/tak sengaja
- Proporsi: > 70%, 30-70%, < 30%
- Pola: in toto/ mozaik
- Individu sumber: autoplagerism.
- Bahasa sumber: interlingual

Contoh Plagiarisme. (6)

- Gagasan:
 - Pengulangan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (diizinkan dalam dunia kedokteran)
 - Melakukan penelitian pada kelompok yang berbeda dari segi: gender, umur, ras, lokasi, respons individu.
- Agar tidak dianggap plagiarisme:
- harus secara jelas menyatakan bahwa penelitian sudah dilakukan sebelumnya, dan dilakukan kembali untuk melihat hasilnya pd populasi / keadaan yang berbeda.

Plagiarisme kata/kalimat. (6)

- Mengutip secara langsung, melakukan parafrase atau penulisan gagasan orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.
- Menggunakan kata-kata seorang penulis tanpa menyatakan bahwa tulisan merupakan kutipan/rujukan.
- Menyampaikan versi sendiri tanpa menyatakan sumbernya.

Contoh lain: (2)

- Menyalin atau memodifikasi nas dari buku, jurnal, ensiklopedi, koran
- Menggunakan foto, video atau audio tanpa izin
- Menggunakan hasil kerja mahasiswa lain dan menyatakannya sebagai milik sendiri, dianggap plagiarisme & bisa juga dikenal sebagai kolusi.

Contoh lain:

- Penerjemahan literal dari bahasa lain tidak sama dengan parafrase, tapi translasi
- Menggunakan esei karya sendiri yang telah pernah diserahkan pada kegiatan belajar sebetulnya, tanpa dinyatakan, disebut autoplagiarisme.
- Memakai gambar, diagram, atau karya seni dari sumber lain
- Membayar orang lain untuk melakukan kerja ilmiah dan mengakuinya sebagai karya sendiri

Alasan Plagiarisme. (1,2)

- TIDAK SENGAJA.. Terlalu terpengaruh, tidak sengaja mengulangi bacaan sebelumnya..
- TIDAK CUKUP WAKTU..Karena terlalu banyak tugas, dan waktu tersedia untuk membuat tulisan tidak cukup, sehingga mengambil jalan pintas.
- TIDAK PAHAM cara merujuk yang baik & benar.

Pencegahan Plagiarisme

- Pelatihan sejak pendidikan dini, mengenai cara:
 - Menulis bebas
 - Melakukan parafrase dari sumber
 - Menyarikan rujukan
- Perangkat lunak, a.l. Turnitin & Ferret: (2)
Membandingkan tulisan dengan database yg tda bermilyard artikel dlm web, dan akan menandai bagian nas yang langsung dikutip. (I x: 40% mhs S2: > 15% persamaan, setelah perbaikan, → 3%)

Cara menghindari Plagiarisme

- Rangkumlah tulisan orang lain, gunakan parafrase.
- Cantumkan sumber gagasan, setiap kali menggunakan gagasan/tulisan karya orang lain.
- Bila perlu menggunakan kalimat/kata-kata asli berilah tanda kutip pada bagian2 yang disalin.

Langkah melakukan parafrase.

(6)

1. Baca berulang hingga mengerti sepenuhnya.
2. Tulis dengan kata-kata sendiri (parafrase) dalam kartu.
3. Tandai kata-kata dalam parafrase tsb., untuk digunakan kemudian pada tempat yang tepat dalam tulisan Anda.
4. Cocokkan tulisan pada kartu sudahkah semua informasi terpenting dari sumber sudah tertangkap pada parafrase?
5. Kalau memakai kata-kata/istilah asli, beri **tanda kutip**, atau bila panjang, gunakan **huruf lebih kecil** dan gunakan indent.
6. Catat sumber, juga halamannya pd kartu catatan.

Hal yang bukan Plagiarisme

Apabila fakta sudah dianggap pengetahuan umum:

- Merupakan hal yang lazim, yang sudah umum
- Info yang sama dari sekurangnya 5 sumber.
- Mudah ditemukan dalam referensi umum.
- Info yang sudah banyak dalam buku ajar (UI: 5).

Sanksi Plagiarisme

- Sangat bervariasi tergantung derajat plagiarisme & forum ilmiah tempat plagiarisme terjadi.
- Berkisar dari penolakan publikasi, hambatan kenaikan peringkat jabatan sampai pemecatan.
- UI:
 - Peringatan lisan/tertulis
 - Penundaan kenaikan pangkat
 - Pembatalan kenaikan pangkat
 - Pencabutan gelar
 - Penuntutan ke pengadilan

Undang-undang Hak Cipta. (8)

Undang-Undang Hak Cipta (UUHC) dibuat utk:

- Melindungi hak kekayaan intelektual (juga dapat merupakan hasil karya seni: musik, lukisan, disain, video/ media lain).
- Memuat kekuatan hukum, hingga pembajakan merupakan hal yang ilegal & dapat dituntut secara hukum.

Materi yang tak dilindungi Hak Cipta

- Kumpulan informasi: buku telepon
- Publikasi resmi pemerintah: buku putih
- Fakta yang bukan hasil riset asli (Papaya mengandung vitamin A)
- Karya di domain publik:
 - “Guide to good prescribing” WHO, 1940
 - “Uniform requirements for manuscripts: ICMJE, yang mutakhir 2006

Fakta yang dilindungi UUHC

- Hasil penelitian individual, dianggap Hak Intelektual penciptanya (Hakl), mis:
 - Hak paten obat yang dapat dimintakan oleh perusahaan farmasi, misalkan untuk suatu antibiotika generasi baru. (untuk waktu terbatas)

Simpulan

- Bila kita meminjam milik orang lain:
 - Kata-kata
 - Gagasan
 - Teori
 - Pendapat
- Meskipun sudah melakukan parafrase & aturan pengutipan →
Nyatakan & tuliskan sumbernya!!!

Latihan Plagiarisme

- Jawablah 10 pertanyaan latihan pada bab 4 buku acuan pelatihan ini.
- Sesuaikanlah jawaban Anda dengan kunci pada bagian akhir bab 4.
- Bila semua jawaban Anda benar, kepekaan Anda mengenai plagiarisme sudah baik.
- Selamat menulis, semoga tidak terjadi lagi plagiarisme! ☺

Daftar Rujukan

1. LaFollette MC. Classifying violations. Dalam: Stealing into print: fraud, plagiarism, and misconduct in scientific publishing. LA: Univ of Calif press, Ltd; 1996. 26-54
2. Neville C. Plagiarism. Dalam: the complete guide to referencing and avoiding Plagiarism. NY: Open Univ Press, McGraw Hill; 2007. 27-41
3. Tarmidi LT, Purba V, Hardjodisastro D, Tambunan USF, Gunarwan A, Harkrisnowo H. Ped. Penyelesaian mslh plagiarisme di UI. Jakarta, (draf). 10 Oktober 2004
4. Sastroasmoro S. Beberapa catatan ttg plagiarisme. Maj kedokt. Indon. 2006; 56 (1): 1-6

Daftar Rujukan

5. Examples of plagiarism, & of appropriate use of others' word & ideas. Writing tutorial services. Indiana Univ: [direvisi 7/9/2004]. Diunduh dari: www.indiana.edu/~wts/wts/plagiarism.html 13 Feb. 2008
6. Sastroasmoro S. Scientific or acad misconduct/fraud: Cheating, fabrication, falsification, plagiarism. Jakarta. Sept. '07 (diskusi forum GB FKUI)
7. Taylor RB. What's special about med writing? Dalam: the Clinician's guide to medical writing. Oregon: Springer; 2005. p. 122
8. Plagiarism FAQ. [disitasi: 3/11/2008]. Diunduh: http://www.plagiarism.org/learning_center/plagiarism_faq.html
9. Suryono IASS. Plagiarisme dalam penulisan artikel ilmiah. Dalam: Panduan penulisan artikel ilmiah bagi Klinisi. Jakarta: YBP SP; 2008. 22-31.